

Analisis Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2022)

Nadila Ananda Putri¹, Dwiyatmoko Puji Widodo², Yuni Siti Nuraeni³

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, nadilanananda17@gmail.com

²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, dwiyatmoko.dpw@bsi.ac.id

³Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, yuni.yns@bsi.ac.id

Abstract

The purpose of this study is to determine the effect of *Net Profit Margin* and *Total Assets Turnover* on *Profit Growth* in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach in this study is associative. The independent variables used in this study are *Net Profit Margin* and *Total Assets Turnover*, while the dependent variables used in this study is *Profit Growth*. The population in this study is all Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022 which totals 14 companies. Sampling in this study uses a purposive sampling technique, so 11 companies meet the criteria in the study. The data collection technique in this study uses secondary data or in the form of documents, while the data collection technique used is a quantitative technique with multiple linear regression analysis, hypothesis test, and determination coefficient. Data processing uses SPSS. The results of this study are the *Net Profit Margin* variable partially does not affect *Profit Growth*, the *Total Assets Turnover* variable partially affects *Profit Growth* and simultaneously *Net Profit Margin* and *Total Asset Turnover* affect *Profit Growth* in Automotive companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period.

Keywords: *Net Profit Margin*; *Total Asset Turnover*; *Profit Growth*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover* terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan asosiatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* dan *Total Assets Turnover*, sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pertumbuhan Laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang berjumlah 14 perusahaan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga ada 11 perusahaan yang memenuhi kriteria dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder atau berupa dokumen, sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Hasil penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, variabel *Total Assets Turnover* secara parsial berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba dan secara simultan *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Net Profit Margin*; *Total Asset Turnover*; Pertumbuhan Laba

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license



PENDAHULUAN

Indonesia turut serta dalam revolusi industri keempat, yang membawa perubahan signifikan dalam cara bekerja, membuat sesuatu, dan berkomunikasi di seluruh dunia. Untuk mempersiapkan era ini, Presiden Joko Widodo meluncurkan rencana "Making Indonesia 4.0" pada tahun 2018, yang bertujuan membawa manufaktur Indonesia ke era industri modern. Kementerian Perindustrian kemudian menetapkan lima sektor industri utama sebagai prioritas dalam pembangunan ekonomi, yaitu industri kimia, makanan & minuman, tekstil & pakaian jadi, alat elektronik, dan otomotif, yang dipilih berdasarkan besarnya investasi, perdagangan, dan kontribusi terhadap PDB. Sektor otomotif menjadi salah satu penopang utama pembangunan ekonomi Indonesia. Persaingan di sektor ini sangat ketat, dengan perusahaan global dan lokal harus terus berinovasi dan menjaga kinerja mereka untuk tetap bertahan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan, yang memberikan gambaran tentang kesehatan keuangan dan pertumbuhan laba perusahaan dalam periode tertentu. Pertumbuhan laba ini sangat penting bagi kelangsungan jangka panjang perusahaan, karena laba merupakan indikator utama kinerja dan daya tarik bagi investor. Untuk menentukan peningkatan laba, pengguna laporan keuangan memerlukan data perkembangan laba perusahaan, karena peningkatan keuntungan yang diperoleh organisasi atau perusahaan dapat menentukan tingkat keuntungan bagi investor. Sementara itu, investor yang ingin menanamkan modalnya pada bisnis pasti akan melihat peningkatan laba. Karena investor yakin bahwa dana

yang ditanamnya pada perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi keputusan investasi. (Kusoy & Priyadi, 2020)

Antara tahun 2018 hingga 2022, pendapatan perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami peningkatan, meskipun fluktuatif setiap tahunnya. Pada periode tersebut, terdapat variasi yang cukup besar dalam laba bersih yang diperoleh, dengan rata-rata laba bersih tertinggi pada tahun 2022 dan terendah pada tahun 2020. Penurunan laba bersih ini dapat mengancam keberhasilan perusahaan dan menurunkan minat investor. Laba adalah selisih antara apa yang dihasilkan diatas biaya yang dikeluarkan selama jangka waktu tertentu. (Jawad, 2020)

Data penjualan perusahaan otomotif pada periode 2018-2022 juga menunjukkan ketidakstabilan, dengan penjualan tertinggi terjadi pada tahun 2022 dan terendah pada tahun 2020. Penurunan penjualan ini berdampak pada penurunan laba bersih, yang pada akhirnya mempengaruhi pertumbuhan laba. Penjualan yang tinggi biasanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan lebih banyak laba, namun penurunan penjualan dapat mengancam kelangsungan hidup perusahaan.

Selain penjualan, total aset perusahaan otomotif juga mengalami fluktuasi pada periode yang sama. Total aset tertinggi tercatat pada tahun 2022, sementara yang terendah pada tahun 2020. Penurunan total aset ini menunjukkan bahwa perusahaan kurang mampu memaksimalkan aktiva mereka untuk meningkatkan penjualan, yang berdampak pada penurunan laba bersih.

Untuk memprediksi profitabilitas perusahaan, penggunaan rasio keuangan seperti *Net Profit Margin* (NPM) & *Total Asset Turnover* (TATO) sangat penting. Margin laba bersih adalah marjin keuntungan yang membandingkan antara laba setelah bunga, dan pajak dibandingkan dengan penjualan. Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih suatu perusahaan atas penjualannya (M.Hanafi & Halim, 2016). Sementara menurut (Hery, 2017), perputaran total aset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh penjualan atau untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan diperoleh dari setiap rupiah dana tertanam dalam total aset.

Penelitian ini meneliti kinerja perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022 dalam hal TATO dan NPM. Hasil penelitian menunjukkan adanya inkonsistensi dalam rata-rata keuangan masing-masing perusahaan, termasuk dalam data laba, penjualan, dan total aset. Penelitian ini juga meninjau hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh TATO dan NPM terhadap pertumbuhan laba. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda-beda, sehingga mendorong penulis untuk meneliti kembali pengaruh kedua rasio tersebut terhadap pertumbuhan laba.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang berguna untuk mengetahui hubungan paling sedikit dua faktor (Arianty & Andira, 2020). Pengujian data dilakukan dengan menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis melalui software SPSS. Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan yang tersedia di website www.idx.co.id dan studi kepustakaan seperti referensi jurnal peneliti terdahulu serta buku.

Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	Sub Variabel (Dimensi)	Indikator	Skala Pengukuran
Profitabilitas (Independen)	<i>Net Profit Margin</i> (NPM)	<u>Laba Bersih Tahun Berjalan</u> Penjualan	Rasio
Aktivitas (Indpenden)	<i>Total Asset Turnover</i> (TATO)	Penjualan bersih/ Total aset	Rasio
Pertumbuhan Laba (Dependen)	Pertumbuhan Laba	<u>Laba bersih t - laba bersih t-1</u> laba bersih t-1	Rasio

Sumber: Data diolah penulis, 2024

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sample*. yaitu menyesuaikan kriteria pemilihan dengan tujuan penyelidikan. Diantara kriteria penulis adalah

1. Perusahaan otomotif yang tercatat pada BEI.
2. Perusahaan otomotif yang menerbitkan secara lengkap laporan keuangannya tahun 2018-2022.

Tabel Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2	AUTO	PT. Astra International Tbk
3	MPMX	PT. Mitra Pinasthika Mustika Tbk
4	IMAS	PT. Indomobil Sukses International Tbk
5	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
6	MASA	PT Multistrada Arah Sarana Tbk
7	INDS	PT Indospring Tbk
8	LPIN	PT Multi Prima Sejahtera Tbk
9	BRAM	PT Indo Kordsa Tbk
10	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
11	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber: Data diolah penulis, 2024

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1_NPM	55	-,0727	,3440	,076026	,0812589
X2_TATO	55	,2719	2,5623	,854754	,4038589
Y_Pertumbuhan_Laba	55	-17,7687	7,9714	-,387881	3,1096087
Valid N (listwise)	55				

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa :

1. *Net Profit Margin* (X1), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum yaitu -0,07 sedangkan maksimum 0,34 dengan rata-rata 0,07 dan standar deviasi 0,08.
2. *Total Asset Turnover* (X2), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum yaitu 0,27 sedangkan maksimum 2,56 dengan rata-rata 0,85 dan standar deviasi 0,40.
3. *Pertumbuhan Laba* (Y), dari data tersebut dapat di deskripsikan bahwa nilai minimum yaitu -17,7 sedangkan maksimum 7,97 dengan rata-rata -0,38 dan standar deviasi 3,10.

2. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, terdapat total 55 sampel yang diambil oleh peneliti dan sebanyak 11 sampel memiliki data yang ekstrim (*outliers*) untuk di uji menggunakan software SPSS. Data-data ekstrim tersebut dapat menyebabkan kegagalan dalam melakukan uji-uji penelitian, oleh sebab itu dilakukanlah *outliers* terlebih dahulu untuk menghilangkan data ekstrim agar lolos dari uji normalitas dan dapat melanjutkan ke uji-uji selanjutnya.

Maka dari itu penulis menggunakan data sampel akhir setelah dilakukannya *outliers* yang kemudian digunakan dalam studi penelitian ini yaitu 44 sampel. “Nilai ekstrim, baik univariat atau multivariat, diketahui oleh outlier ketika kombinasi sifat-sifat yang berbeda menyebabkan nilai tersebut menonjol dari data lainnya”(Foeh & Papote, 2021).

Adanya data *outliers* dapat menyebabkan data tidak terdistribusi secara normal. *Outliers* dapat terjadi karena beberapa hal seperti:

1. Data yang dikumpulkan dari populasi memang akurat, namun hasilnya terlalu tinggi atau kesenjangan lebar.
2. Kesalahan pengukuran, dll.

Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		44	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,93678815	
Most Extreme Differences	Absolute	,122	
	Positive	,106	
	Negative	-,122	
Test Statistic		,122	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,102	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,095	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,088
		Upper Bound	,103

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.102 yang artinya lebih besar dari 0.05, maka model dalam penelitian ini layak digunakan karena temuan bahwa data dalam penelitian mengikuti distribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Tabel Hasil Uji Multikolinearitas

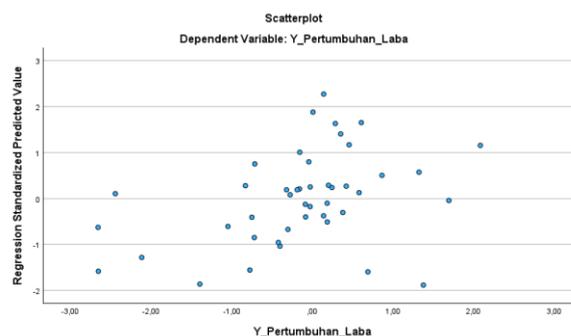
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1_NPM	1,000	1,000
	X2_TATO	1,000	1,000

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

- 1) Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji multikolinearitas maka variabel *Net Profit Margin* memiliki nilai *tolerance* 1,000 > 0,10 dan nilai VIF 1,000 < 0,10, maka diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.
- 2) Berdasarkan hasil pengujian dengan uji multikolinearitas maka variabel *Total Asset Turnover* memiliki nilai *tolerance* 1,000 > 0,10 dengan nilai VIF 1,000 < 0,10, maka diartikan tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi.

3) Uji Heteroskedastisitas



Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil diatas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas, dan titik tersebar di atas juga di bawah angka 0 pada sumbu Y. Artinya dalam data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,376 ^a	,141	,099	,95936	2,057

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Berdasarkan output spss diatas dapat diketahui $d=2,057$, dalam table DW menunjukkan nilai $n = 44$, $k = 2$, maka dapat diperoleh nilai $dl = 1,4226$, dan $du = 1,6120$. Jika $du < d < 4-du$, maka nilai yang diperoleh $1,6120 < 2,057 < 2,388$. Hasilnya tidak menunjukkan terjadinya autokorelasi. Dengan ini penelitian dapat dilakukan dengan model regresi.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel Coefficient
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,235	,456		-2,707	,010
	X1_NPM	2,457	1,766	,201	1,392	,172
	X2_TATO	1,108	,503	,319	2,201	,033

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dibuat persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = -1,235 - 2,457X_1 + 1,108X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Pertumbuhan Laba

X1 = *Net Profit Margin*

X2 = *Total Asset Turnover*

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda tersebut dapat disimpulkan :

1. Konstanta dengan nilai -1,235 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa jika variabel independen dinilai konstan maka nilai pertumbuhan laba (Y) mengalami penurunan yaitu 1,235 atau 123,5%.
2. Nilai koefisien regresi berganda X1 sebesar 2,457 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba yaitu 2,457 atau 245,7% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. Nilai koefisien regresi berganda X2 sebesar 1,108 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan *Total Asset Turnover* maka akan diikuti oleh kenaikan pertumbuhan laba yaitu 1,108 atau 110,8% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

1) Uji T

Tabel Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,235	,456		-2,707	,010
	X1_NPM	2,457	1,766	,201	1,392	,172
	X2_TATO	1,108	,503	,319	2,201	,033

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Berdasarkan pada hasil diatas dapat disimpulkan koefisien regresi secara parsial sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba

Tingkat signifikansi ($\text{sig}0,172 > 0,05$) dan nilai t hitung $< t$ tabel ($1,392 < 1,682$). Kesimpulannya adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti bahwa secara parsial *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba. Konsisten dengan penelitian lain (Estininghadi, 2019), penelitian ini menemukan bahwa *Net Profit Margin* tidak mempengaruhi pertumbuhan laba

2. Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Total Asset Turnover diketahui memiliki nilai signifikansi ($\text{sig}0,033 < 0,05$) dan nilai t hitung $> t$ tabel ($2,201 > 1,682$) maka H_0 ditolak dan H_2 diterima artinya *Total Asset Turnover* secara parsial turut mempengaruhi pertumbuhan laba secara signifikan. Analisis ini mengkonfirmasi temuan sebelumnya (Athira & Murtanto, 2022) bahwa *Total Asset Turnover* berdampak positif signifikan terhadap pertumbuhan laba.

2) Uji F

Tabel Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,194	2	3,097	3,365	,044 ^b
	Residual	37,736	41	,920		
	Total	43,930	43			

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Dari hasil tersebut, diketahui bahwa H_0 ditolak karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($\text{sig}0,044 < 0,05$) dan nilai f hitung $> f$ tabel. ($3,365 > 3,220$). Dengan demikian, disimpulkan bahwa variabel *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* keduanya memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba. Peningkatan margin laba bersih (NPM) atau perputaran total aset (TATO) dapat menyebabkan peningkatan laba karena peran penting kedua rasio tersebut dalam kesuksesan finansial perusahaan. Selain itu, temuan ini menguatkan penelitian sebelumnya (Manurung & Siagian, 2023)

3) Uji R²

Tabel Hasil Uji R²

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,376 ^a	,141	,099	,95936

Sumber: Data SPSS diolah penulis, 2024

Dari hasil Adjusted R Square yang diperoleh, *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* dapat menjelaskan 9,9% dari variasi dalam pertumbuhan laba. Sebanyak 90,1% dari variasi tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah diuji sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial, *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
2. Secara parsial, *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.
3. Secara simultan, *Net Profit Margin & Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Kedua orangtua saya, yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada saya.
2. Bapak Dwiyatmoko Puji Widodo, S.E., M.M & Ibu Yuni Siti Nuraeni, S.Pd., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan terbaik selama masa bimbingan berlangsung.
3. Sahabat-sahabat saya yang senantiasa mendukung dan menghibur saya selama pengerjaan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianty, N., & Andira, A. (2020). Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(1), 39–50. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v4i1.6766>
- Athira, & Murtanto. (2022). Pengaruh NPM, DER, TATO dan CR Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 1229–1240.
- Estininghadi, S., Pgri, S., & Jombang, D. (2019). *Pengaruh Current Ratio , Debt Equity Ratio, Total Assets Turn Over Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba* (Vol. 2, Issue 1). <https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/JAD/issue/view/42>
- Foeh, J. E., & Papote, E. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Ditlantas Kepolisian Daerah NTT. In / (Vol. 148, Issue 1).
- Hanafi, M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Upp Stim Ykpn.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Jawad, N. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 04(No.01), 67–80.
- Kusoy, N. A., & Priyadi, M. P. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Rasio Aktivitas Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Manurung, Y., & Siagian, A. (2023). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Total Asset Turnover (TATO), dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2020. *Jurnal Manajemen USNI*, 7(2). <https://doi.org/10.54964/manajemen>



Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis

CV. INFORMATION TECHNOLOGY TRAINING CENTER INDONESIA

Jl. Veteran dalam no. 24d, Padang, Provinsi Sumatera Barat
E-mail : jurnal.ittc@gmail.com - Phone Number: +62882-7087-5130
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/>

Letter of Acceptance (LOA) **No:1695/JAKBS/LOA/08/2024;**

Dengan ini, Pengelola Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis | E-ISSN:2987-9078 (Online) memberitahukan bahwa naskah Anda dengan identitas:

Penulis : Nadila Ananda Putri, Dwiyatmoko Puji Widodo, Yuni Siti Nuraeni
Judul : Analisis Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2018-2022)
Url Publish : <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs//article/view/1569>

Telah memenuhi kriteria publikasi di Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis dan dapat kami **terima** sebagai bahan naskah untuk Penerbitan Jurnal pada Vol. 2 No. 2 (2024): Juli - September dalam versi elektronik.

Untuk menghindari adanya duplikasi terbitan dan pelanggaran etika publikasi ilmiah terbitan berkala, kami berharap agar naskah/artikel tersebut tidak dikirimkan dan dipublikasikan ke penerbit/jurnal lain. Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya, kami ucapkan terima kasih.

Padang, 29 Agustus 2024
Hormat Kami



(Mohammad Abdilla)
Chief Editor Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis

Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis telah di INDEX oleh :

